



PETA (PPM TABLOID)

Edisi September 2025

Kediri (Kinerja Efektif, berDampak dan menginspirasi)



“Revitalisasi Kampus: Menjaga Gedung, Merawat Kenyamanan”

Proyek revitalisasi Kampus Prasetya Mulya kini memasuki tahap akhir, dan hasilnya mulai tampak nyata. Perawatan, perbaikan, hingga penyegaran sejumlah gedung utama terus dikerjakan—mulai dari pengelatan ulang hingga pemeliharaan eksterior.

Langkah ini bertujuan menjaga kualitas sarana dan prasarana agar tetap aman, nyaman, dan representatif. Dengan wajah kampus yang lebih rapi dan segar, lingkungan belajar diharapkan semakin mendukung kegiatan akademik maupun aktivitas sehari-hari.

Revitalisasi ini juga menjadi wujud komitmen kampus untuk menghadirkan fasilitas utama yang optimal dan berkelanjutan bagi seluruh civitas akademika.

Bali (Bersinergi, Aksi, Luncurkan Inovasi)

“Menuju Standar Global, Dimulai dari Kita”

Pernah dengar AACSB?

Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) adalah akreditasi internasional paling bergengsi bagi sekolah bisnis dan manajemen. Hanya sekitar **6%** sekolah bisnis di dunia yang berhasil meraih predikat ini—menjadikannya simbol kualitas kelas dunia.

Sejak Juli 2018, Sekolah Bisnis dan Ekonomi (SBE) Universitas Prasetya Mulya telah menapaki proses panjang menuju AACSB. Pada Maret 2025, SBE resmi menyelesaikan Self Evaluation Report (SER). Kini, SBE memasuki tahap terakhir: Visitasi Peer Review Team (PRT) yang berlangsung pada **22–24 September 2025** di **Kampus BSD dan Cilandak**.

Tim PPM sebagai direktorat sarana dan prasarana turut mendukung dan memastikan berbagai aspek berjalan optimal. Berbagai upaya dilakukan, seperti:

- **Di Kampus Cilandak**, dilakukan penataan area parkir, perapihan ruang-ruang utama yang digunakan untuk kegiatan, serta dukungan logistik dan penyajian makanan.
- **Di Kampus BSD**, tim menyiapkan venue, menjaga kebersihan area indoor maupun outdoor, melakukan perbaikan landscape dan pencahayaan gedung, mendukung penyajian makanan, serta menyiapkan transportasi bagi para tamu undangan.

Seluruh rangkaian ini tentu tidak akan terwujud tanpa dukungan dan kebersamaan civitas akademika, mahasiswa, dosen, maupun karyawan yang kompak bergerak bersama.



Lebih dari sekadar akreditasi internasional, perjalanan menuju AACSB adalah momentum bagi kita untuk semakin solid, baik dalam peningkatan fasilitas maupun dalam penguatan budaya akademik. **Terima kasih atas kontribusi dan kerja sama semua pihak.**



“Fathony Rahman: Disiplin, Sukses, dan Menginspirasi”

Perjalanan karier **Fathony Rahman, DBA Wakil Rektor Universitas Prasetya Mulya** dimulai sejak masa kuliah. Meski menempuh pendidikan di Teknik Arsitektur, ia justru lebih tertarik pada dunia bisnis. Pada semester lima, ia bersama kakak sepupunya mendirikan PT Dwiputra Teguh Sejati, sebuah perusahaan supplier teknik. Namun krisis ekonomi 1998 membuat usaha itu goyah, nilai tukar melambung, hingga akhirnya perusahaan itu “ditidurkan.” Kesulitan itu justru membawanya melanjutkan studi Magister Manajemen di UGM. Di Yogyakarta, bersama teman-temannya ia kembali merintis usaha, kali ini di bidang konsultasi manajemen. Setelah itu, langkahnya berlanjut ke NGO, hingga ke PBB melalui UNOPS. Di sana, ia menghadapi tantangan besar: menyelesaikan pembangunan sekolah dan puskesmas hanya dalam waktu singkat. Dengan kedisiplinan dan manajemen waktu yang ketat, proyek senilai miliaran itu berhasil di

selesaikan bahkan lebih cepat dari target. Kesempatan belajar dan bekerja di Amerika menambah pengalamannya. Ia mengajar, bekerja sebagai quality assessor, sekaligus mendalami dunia akademik. Semua bekal itu akhirnya membawanya kembali ke Indonesia, hingga bergabung dengan Universitas Prasetya Mulya pada 2014. Bagi dirinya, kunci kesuksesan bukan soal pintar atau tidak, melainkan soal **disiplin**. “Orang yang bisa menjaga disiplinlah yang akan berhasil,” tegasnya. Prinsip itu pula yang membantunya melewati berbagai tantangan, termasuk proses panjang akreditasi internasional AACSB yang ia kawal selama bertahun-tahun. Lebih dari sekadar pendidikan, menurutnya, Prasetya Mulya memegang idealisme besar: meningkatkan profesionalisme dan kewirausahaan di Indonesia. Ia percaya universitas harus inklusif, terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar dan berkontribusi. “Small is beautiful, tapi big and impactful jauh lebih baik,” ujarnya. Harapannya untuk mahasiswa sederhana: **mulai lebih awal**. Ia mencontohkan dirinya sendiri yang berani mendirikan bisnis sejak mahasiswa, meski salah jurusan sekalipun. “Buatlah kesalahan selagi muda. Dari situlah kita belajar,” pesannya. Bagi kampus, ia menekankan pentingnya menjaga standar fasilitas dan layanan. Dari gedung yang bersih, WC yang wangi, hingga jaringan internet yang stabil, semua menjadi wajah profesionalisme. “Impresi pertama ada di fasilitas. Itu harus bintang lima,” pungkasnya.



Lombok

(koLOM Berbagi Opini Kreatif)

📣 Halo Sobat Kampus!
Rutinitas makin padat, tapi selalu ada cara biar tetap waras. Nah, lewat LOMBOK bulan ini, giliran kamu yang bersuara!

👉 Scan barcode, pilih jawabanmu, dan nimbrung bareng! 🎉



Selametan (SEGmen Lembut dAn MANis Tapi Ngangenin)

*Selamat Ulang Tahun
Universitas Prasetya Mulya*

6 September 1982 - 6 September 2025



BSD :

📞 021-3045 0500 Ext. 2500

✉️ hdbsd@pmbs.ac.id

Cilandak

📞 (6221) 7500463 Ext. 8888

✉️ facility_helpdesk@pmbs.ac.id



Scan For
Feedback Tabloid



Helpdesk Tiket Pelaporan

Punya kendala fasilitas kampus?
Laporkan lewat OS Ticket di web
Helpdesk.
Cepat, mudah, dan langsung
ditangani tim terkait!